

**PENGARUH KONSENTRASI, KECEPATAN DAN KELINCAHAN TERHADAP  
KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA PEMAIN SEPAKBOLA  
SMA NEGERI 3 SOLOK SELATAN**

**TESIS**



**Oleh:**

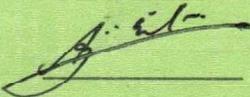
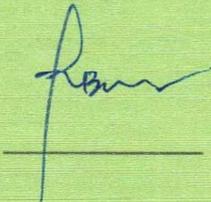
**AIDIL MARWANTO SAPUTRA  
NIM. 21199005**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN KOMISI**  
**UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAHRAGA S2**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Adnan Fardi, M.Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Arsil, M.Pd</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Ridho Bahtra, S.Si, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa:

Mahasiswa : Aidil Marwanto Saputra

NIM : 21199005

Tanggal Ujian : 16 Agustus 2023

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : Aidil Marwanto Saputra

NIM : 21199005

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Adnan Fardi, M.Pd  
NIP. 19581203 198503 1 002  
Pembimbing



Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,

Program Studi Pendidikan Olahraga S2  
Koordinator,



Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd M.Pd  
NIP. 198205152009121005



Prof. Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes  
NIP. 197005121999032001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, Tesis yang berjudul **“Pengaruh Konsentrasi, Kecepatan dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Sepakbola SMA Negeri 3 Solok Selatan”** adalah asli untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis saya tidak terdapat pendapat atau hasil karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi dan norma ketentuan hukum berlaku.

Padang, September 2023



The image shows an official stamp of Universitas Negeri Padang. The stamp is rectangular and contains the university's logo, the name 'UNIVERSITAS NEGERI PADANG', and the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA'. Below the stamp is a handwritten signature in black ink.

**Aidil Marwanto Saputra**  
**NIM. 21199005**

## ABSTRAK

**Aidil Marwanto Saputra (2023):** Pengaruh Konsentrasi, Kecepatan dan Kelincahan Terhadap Kemampuan menggiring Bola Pemain Sepakbola SMA Negeri 3 Solok Selatan

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan menggiring bola pemain sepakbola SMA Negeri 3 Solok Selatan. Hal ini terlihat pada hasil observasi, pemain cenderung kaku dan kurang lincah dalam melakukan gerakan menggiring bola. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh konsentrasi, kelincahan, dan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pemain sepakbola SMA Negeri 3 Solok Selatan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah pemain sepakbola SMA Negeri 3 Solok Selatan 32 orang. Sampel diambil menggunakan teknik total sampling sehingga sampel berjumlah 32 orang. Instrument yaitu untuk mengukur konsentrasi menggunakan instrumen *Grid Concentration Test*, untuk mengukur kelincahan menggunakan *dugging run tes*, untuk kecepatan menggunakan lari 30 meter, dan mengukur kemampuan dribbling dengan tes kemampuan menggiring bola. metode survei dengan teknik pengukuran dan tes, teknik analisis menggunakan pendekatan analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian: 1) koefisien jalur  $p_{y3} = 0,333$  berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , nilai  $2,308 > 1,679$  maka dalam hal ini  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti koefisien analisis jalur signifikan. 2) koefisien jalur  $p_{y2} = 0,305$  berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , nilai  $2,131 > 1,697$  maka dalam hal ini  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti koefisien analisis jalur signifikan. 3) koefisien jalur  $p_{y1} = 0,331$  berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , nilai  $2,323 > 1,697$  maka dalam hal ini  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti koefisien analisis jalur signifikan. 4) koefisien jalur  $p_{31} = 0,260$  berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$ , nilai  $1,431 < 1,697$  maka dalam hal ini  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti koefisien analisis jalur tidak signifikan. 5) koefisien jalur  $p_{32} = 0,222$  berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , nilai  $1,221 > 1,697$  maka dalam hal ini  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti koefisien analisis jalur tidak signifikan. 6) Uji individual yang dilakukan variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$ . Berdasarkan hasil hipotesis keenam didapatkan bahwa besarnya nilai  $R$  atau  $R$  Square yang terdapat pada tabel Model Summary adalah sebesar 0.723 lebih besar dari 0.05, maka dalam hal ini  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti koefisien analisis jalur tidak signifikan.

**Kata Kunci:** Konsentrasi, Kecepatan, Kelincahan, Menggiring Bola

## ABSTRACT

**Aidil Marwanto Saputra (2023):** The Effects of Agility, Speed and Concentration on the Ability to Dribble Soccer Players at SMA Negeri 3 Solok Selatan

The problem in this study is the lack of ability to dribble soccer players at SMA Negeri 3 Solok Selatan. This can be seen from the results of observations, players tend to be stiff and less agile in carrying out dribbling movements. The aim of the study was to determine the effect of concentration, agility, and speed on the ability to dribble soccer players at SMA Negeri 3 Solok Selatan.

The research method used in this study is a quantitative approach. The population in this study were 32 football players from SMA Negeri 3 Solok Selatan. Samples were taken using the total sampling technique so that the sample totaled 32 people. The instruments are to measure concentration using the Grid Concentration Test instrument, to measure agility using the dugging run test, for speed using a 30 meter run, and to measure dribbling ability with a ball dribbling ability test. survey method with measurement and test techniques, analysis techniques using a path analysis approach (path analysis).

Research results: 1) path coefficient  $\beta_3 = 0.333$  based on the results of the analysis obtained  $t_{count}$  value is greater than  $t_{table}$  value, value  $2.308 > 1.679$  then in this case  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected which means the path analysis coefficient is significant. 2) path coefficient  $\beta_2 = 0.305$  based on the analysis results obtained that the  $t_{count}$  value is greater than the  $t_{table}$  value, the value is  $2.131 > 1.697$  so in this case  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected which means the path analysis coefficient is significant. 3) path coefficient  $\beta_1 = 0.331$  based on the results of the analysis obtained that the  $t_{count}$  value is greater than the  $t_{table}$  value, the value is  $2.323 > 1.697$  so in this case  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected which means the path analysis coefficient is significant. 4) path coefficient  $\beta_{31} = 0.260$  based on the analysis results obtained  $t_{count}$  value is smaller than  $t_{table}$  value, value  $1.431 > 1.697$  so in this case  $H_a$  is rejected and  $H_0$  is accepted which means the path analysis coefficient is not significant. 5) path coefficient  $\beta_{32} = 0.222$  based on the results of the analysis obtained that the  $t_{count}$  value is greater than the  $t_{table}$  value, the value of  $1.221 > 1.697$ , in this case  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected, which means that the path analysis coefficient is not significant. 6) Individual tests were carried out by variables  $X_1$ ,  $X_2$ , and  $X_3$  on  $Y$ . Based on the results of the sixth hypothesis, it was found that the value of  $R$  or  $R$  Square contained in the Model Summary table was  $0.723$  greater than  $0.05$ , so in this case  $H_0$  was accepted and  $H_a$  rejected which means the path analysis coefficient is not significant.

**Keywords: Concentration, Speed, Agility, Dribbling**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Perumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	12
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori .....	14
1. Permainan Sepakbola .....	14
2. Hakikat ( <i>Dribbling</i> ).....	18
3. Konsentrasi.....	33
4. kecepatan.....	36
5. kelincahan .....	38
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	42
C. Kerangka Konseptual .....	46
D. Hipotesis.....	52
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Desain Penelitian.....	54
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	55
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	56
D. Instrument Penelitian .....	57
E. Teknik Analisis Data.....	64
F. Hipotesis Statistika.....	67

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A.	Deskripsi Data.....	70
1.	Deskripsi Kelincahan (X1).....	70
2.	Deskripsi Data Kecepatan (X2).....	71
3.	Deskripsi Data Konsentrasi (X3) .....	73
4.	Deskripsi Data Kemampuan Menggiring Bola (Y).....	74
B.	Persyaratan Analisis Data .....	76
1.	Uji Normalitas .....	76
2.	Uji Linearitas Dengan Nilai F .....	77
3.	Uji Homogenitas Varians .....	79
C.	Pengujian Hipotesis Penelitian ( <i>Path analysis</i> ) .....	81
D.	Pembahasan.....	90
E.	Keterbatasan Penelitian.....	104
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	Kesimpulan .....	105
B.	Implikasi.....	106
C.	Saran.....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		113
<b>LAMPIRAN</b> .....		116

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Tes Konsentrasi .....	116
2. Data Tes Kecepatan.....	117
3. Data Tes Kelincahan .....	118
4. Data Tes Dribbling.....	119
5. Nilai T score .....	120
6. Uji Normalitas.....	122
7. Uji Linieritas Menggunakan F Hitung.....	127
8. Uji Homogenitas Varians.....	130
9. Perhitungan Koefisien Jalur.....	133
10. Tabel Nilai-Nilai r Produk Moment.....	137
11. Tabel Uji t .....	138
12. Dokumentasi .....	139

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi .....	56
2. Norma Penilaian Konsentrasi Berpikir .....	58
3. Grid Concentration Exercise .....	59
4. Norma Kecepatan Lari 30 Meter.....	61
5. Norma Dogging Run Tes Kelincahan .....	62
6. Norma Menggiring Bola .....	63
7. Norma Penilaian Konsentrasi .....	70
8. Deskripsi Data Kecepatan .....	72
9. Deskripsi Data Kelincahan.....	73
10. Norma Penilaian Kemampuan Menggiring Bola (Y) .....	75
11. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Residual .....	77
12. Uji Linearitas Dengan Nilai F .....	78
13. <i>Test Homogeneity Of Variances</i> .....	79
14. Pengujian Hipotesis Pada Subtuktural 1 .....	81
15. Pengujian Hipotesis Pada Subtuktural 2 .....	83
16. Pengujian Hipotesis Pada Subtuktural 3 .....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Teknik Melakukan Menggiring Bola .....	23
2. Teknik Dribbling Bola Dengan Kaki Bagian Dalam .....	26
3. Teknik Dribbling Bola Dengan Kaki Bagian Luar .....	27
4. Teknik Dribbling Bola Dengan Kura-Kura Kaki Bagian Atas .....	29
5. Menggiring Bola Dengan Sisi Kaki Bagian Depan .....	30
6. Kerangka Konseptual Mode <i>Path analysis</i> .....	52
7. Konstelasi Jalur Antar Variable Penelitian <i>Path Model</i> .....	55
8. Dogging Run .....	60
9. Kecepatan Lari 30 Meter.....	62
10. Bentuk Test Menggiring Bola.....	64
11. Diagram Deskripsi Data Konsentrasi (X1) .....	71
12. Diagram Deskripsi Data Kecepatan (X2) .....	73
13. Diagram Deskripsi Data Kelincahan (X3) .....	74
14. Diagram Deskripsi Data Kemampuan Menggiring Bola (Y).....	76
15. Sub Struktual 1 .....	82
16. Sub Struktual 2.....	84
17. Sub Struktual 3 .....	86
18. Gabungan Diagram Jalur 1 dan 2.....	136
19. Penulis Memberikan pengarahan Sebelum Melakukan Tes .....	139
20. Sampel Melakukan Tes Kemampuan Konsentrasi .....	139
21. Sampel Melakukan Tes Kemampuan Konsentrasi .....	140
22. Sampel Melakukan Tes Kemampuan Kecepatan.....	140
23. Sampel Melakukan Tes Kemampuan Kecepatan.....	141
24. Sampel Melakukan Tes Kemampuan Kecepatan.....	141
25. Sampel Melakukan Tes Kemampuan Kecepatan.....	142
26. Sampel Melakukan Tes Kemampuan Kecepatan.....	142
27. Sampel Melakukan Tes Kemampuan Kelincahan .....	143

28. Sampel Melakukan Tes Kemampuan Dribbling .....	143
29. Sampel Melakukan Tes Kemampuan Dribbling .....	144
30. Sampel Melakukan Tes Kemampuan Dribbling .....	144
31. Sampel Melakukan Tes Kemampuan Dribbling .....	145
32. Foto Bersama Pelatih, Pemain/Sampel, Peneliti dan Tim .....	145

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga adalah kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap orang untuk mempertahankan kesehatan dan kebugaran jasmani. Dengan olahraga orang dapat segar jasmaninya, segar pemikirannya, mental dan juga dapat berprestasi dalam pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Lebih jauh dari itu olahraga dapat dijadikan ajang kompetisi untuk berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi sebagai wujud untuk mempertahankan prestasi baik secara individu, kelompok, maupun dalam ajang membela Negara.

Olahraga pendidikan diselenggarakan sebagai bagian proses yang dilakukan pada lingkungan pendidikan, penyelenggaraan olahraga dalam pendidikan di sekolah-sekolah telah diatur oleh undang-undang secara jelas, baik di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, maupun Sekolah Menengah Atas. Sepakbola merupakan salah satu materi pelajaran pendidikan olahraga yang selalu ditemui disetiap tingkatan satuan pendidikan.

Sekolah merupakan salah satu tempat dimana para peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, sekolah juga merupakan tempat untuk meningkatkan potensi anak didik dalam mengembangkan minat dan bakat terutama dalam pembibitan olahraga prestasi. Dalam arti lain, anak-anak yang berbakat dan memiliki keinginan yang tinggi terhadap suatu cabang olahraga dapat disalurkan dalam suatu pembinaan. Diharapkan pembinaan

olahraga di sekolah dapat menjadi wadah bagi peserta didik yang berbakat dan menggemari suatu cabang olahraga untuk mencapai prestasi.

Pembinaan olahraga prestasi secara ilmiah sudah seharusnya menjadi landasan dalam proses pembibitan dan pembinaan pemain dari suatu program untuk mencapai prestasi tinggi, baik yang bersifat wilayah, daerah dan nasional serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan. Hal ini seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2022 pasal 1 no 12 yang berbunyi:

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan.

Berdasarkan kutipan di atas, untuk dapat meraih prestasi yang tinggi dalam setiap cabang olahraga maka pembinaan dimulai sejak dini atau pada jenjang pendidikan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pembinaan olahraga seperti unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, sekolah olahraga serta adanya program pengembangan diri khususnya olahraga di sekolah. Seterusnya mengadakan kompetisi-kompetisi tingkat pelajar baik antar sekolah, tingkat daerah maupun kompetisi olahraga tingkat Nasional yang bertujuan untuk melahirkan pemain yang berbakat dan berpotensi tinggi untuk mengharumkan nama bangsa.

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang sangat populer dilingkungan masyarakat Indonesia, khususnya Sumatera Barat hampir disetiap pelosok di Sumatera Barat ditemukan permainan ini, baik bersifat

kompetisi resmi yang dikelola Asprov, PSSI Sumbar ataupun hanya sebatas permainan para anak muda untuk mengisi waktu. Populernya olahraga sepakbola juga disebabkan karena banyaknya kompetisi ataupun liga yang diadakan, baik yang bersifat antar klub, antar pelajar dan Nasional. Kompetisi atau liga tersebut tidak hanya dilaksanakan oleh induk organisasi olahraga sepakbola, tetapi juga organisasi-organisasi yang terdapat di tingkat daerah dan masyarakat.

SMA Negeri 3 Solok Selatan merupakan sekolah yang telah melakukan pembinaan olahraga sepakbola. Berdasarkan data dan wawancara dengan pelatih, prestasi yang diraih pemain SMA Negeri 3 Solok Selatan beberapa tahun belakangan ini kurang membanggakan. Pada pertandingan sepakbola yang di gelar pada ulang tahun Kabupaten Solok Selatan Pada tahun 2021 hanya sampai pada babak penyisihan sedangkan pada tahun 2020 sampai babak 16 besar pada ajang tahunan sekolah yang disebut dengan Smantri Smart Cup (SSC) yaitu turnamen Sepakbola antar SLTA/Se-derajat tingkat Provinsi Sumbar, Riau, dan Jambi. Prestasi yang ditorehkan pemain sepakbola SMA N 3 Solok Selatan mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga sekarang. Hal ini terlihat jelas pada tahun 2021 gugur di babak 8 besar pada penyelenggaraan ulang tahun Kabupaten Solok Selatan.

Raihan prestasi yang membanggakan pemain sepakbola SMA Negeri 3 Solok Selatan pernah juara 1 tiga kali berturut-turut acara Copa Smantri antar SLTA Se- Sumbar, namun prestasi ini tidak bertahan lama sebagaimana mestinya, sedangkan segala upaya telah dilakukan seperti melaksanakan

latihan, pembinaan dan pengembangan olahraga sepakbola. Pembinaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan beberapa kemampuan pemain seperti kondisi fisik, teknik, keadaan mental serta menerapkan strategi dalam pertandingan. Semua upaya yang dilakukan ini tentunya bertujuan untuk meraih prestasi setinggi-tingginya. Namun prestasi yang diraih pemain sepakbola SMA Negeri 3 Solok Selatan ini masih jauh dari yang diharapkan.

Salah satu pembinaan dengan latihan dan pengembangan teknik yang telah dilakukan pemain sepakbola SMA Negeri 3 Solok Selatan. Kemampuan menggiring bola merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai setiap pemain agar mencapai prestasi yang tinggi. Karena pada saat membawa bola pemain dituntut untuk bisa menguasai bola dengan gerakan yang sangat cepat karena pemain memiliki waktu dan ruang yang terbatas. Dalam pantauan serta observasi lapangan saat menyaksikan pertandingan SMA Negeri 3 solok selatan pada ajang Bupati Cup Tahun 2022 kemarin banyak terjadi pemain yang pada saat menggiring bola sering melakukan kesalahan, seperti bola tidak dalam penguasaan pemain, sering terampas oleh lawan, dan kalah adu kecepatan oleh pemain lawan. Hal ini disebabkan karena kurang konsentrasinya pemain saat menggiring bola, kurang lincah dan cepatnya pemain saat melakukan dribling atau menggiring bola.

Lionel Messi dikenal karena kecepatan, keterampilan control, kekuatan, koordinasi yang dimilikinya sangat bagus. Semua itu terealisasi dalam bakat untuk mengalahkan pemain dalam situasi berhadapan satu-satu dengan menggunakan kemampuannya dalam teknik menguasai bola. Lionel

Messi memainkan peran penyerang yang kuat, sering langsung menyerang dengan kaki kirinya ke pusat pertahanan lawan ketika bergerak menyambut bola. Lionel Messi dikenal tajam secara mental dengan visi yang baik, keseimbangan dan kelincahan, meskipun menggunakan kaki kiri, ia juga mampu mengendalikan bola dan menyelesaikan dengan baik memakai kaki kanannya. Untuk dapat menciptakan seorang Lionel Messi merupakan tugas yang harus dilakukan oleh klub, karena pada dasarnya klub bertanggung jawab dalam membina seorang pemain supaya mencapai prestasi yang diharapkan. Untuk pencapaian prestasi yang tinggi dalam sepakbola, pembinaan dan pengembangan sepakbola hendaknya dimulai sejak usia dini agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik, seperti yang selama ini dilakukan oleh pemain sepakbola SMA N 3 Solok Selatan. Namun, berdasarkan pengamatan, observasi maupun wawancara dengan pelatih sepakbola SMA N 3 Solok Selatan, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi yang dicapai selama ini tidak optimal. Kelemahan yang paling menonjol adalah teknik dasar menggiring bola atau *dribbling* pemain masih rendah, bola tidak dikuasai dengan baik, mudah lepas dan sering dirampas oleh lawan, sehingga bola tidak selalu dalam penguasaan pemain. Selain itu saat menguasaibola, gerakan pemain relatif lambat dan kurang lincah yang akhirnya gerakan yang dilakukan menunjukkan tingkat produktifitas yang tidak efektif.

Rendahnya kemampuan menggiring bola pemain diduga disebabkan berbagai macam faktor yang terdapat yaitu internal dan eksternal. Faktor

internal meliputi kemampuan teknik, status gizi yang kurang baik, motivasi, konsentrasi serta keadaan mental pemain yang kurang baik. sedangkan faktor eksternal mungkin disebabkan oleh kualifikasi pelatih, metode latihan yang kurang tepat, durasi latihan yang tidak cukup dan sebagainya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, banyak faktor yang diduga mempengaruhi Kemampuan Menggiring Bola pemain sepakbola SMA Negeri 3 Solok Selatan. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

Kualifikasi pelatih merupakan hal yang sangat dominan untuk mencapai prestasi, Pelatih yang memiliki kemampuan yang baik tentu akan menghasilkan latihan yang baik pula. Kualifikasi pelatih tentu dipengaruhi oleh lisensi serta pengalaman yang dimiliki pelatih seperti mengikuti pelatihan dan penataran tentang pembaharuan dan pengembangan olahraga sepakbola. Dengan demikian jika seorang pelatih sepakbola tidak memiliki keahlian dan pengalaman dalam melatih mustahil hasil latihan serta program yang dijalankan akan terealisasi dengan baik, termasuk keterampilan dasar teknik sepakbola. Dengan demikian diduga kualifikasi pelatih berhubungan dengan realisasi kemampuan dasar bermain sepakbola yang ditampilkan pemain.

Metode Latihan merupakan sarana bagi seorang pelatih dalam merealisasikan program dan materi yang disampaikan. Metode yang kurang tepat atau yang salah akan mempengaruhi hasil latihan. Pelatih yang handal akan mampu menerapkan sebuah metode yang sesuai dengan kebutuhan

pemain berdasarkan tingkatan kelompok umur dan sebagainya. Dengan demikian metode latihan yang tepat diduga berhubungan serta dapat mempengaruhi hasil latihan pemain termasuk teknik dasar pemain sepakbola.

Durasi pada saat latihan juga mempengaruhi hasil serta efek dari latihan yang dilakukan. Lamanya waktu latihan harus sesuai dengan materi yang diberikan, sehingga efek dan tujuan dari latihan akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan. jika ingin mencapai efek latihan yang baik durasi dalam latihan harus sesuai dengan tingkat kesulitan latihan yang diberikan. Begitu juga dalam latihan keterampilan dasar pemain sepakbola, agar hasil yang optimal dapat diraih oleh pemain. Dengan demikian diduga durasi latihan berpengaruh bagi pemain dalam merealisasikan hasil latihan teknik dasar pemain sepakbola.

Kemampuan Teknik yang kurang baik dan tidak efisien juga menyebabkan kemampuan bermain tidak bisa ditampilkan secara baik. Teknik dalam sepakbola merupakan unsur utama bagi seseorang untuk bisa bermain bola yang baik. Kemampuan teknik yang baik akan memungkinkan bagi seorang pemain sepakbola dalam merealisasikan taktik dan strategi yang dibekali oleh pelatih. Dengan demikian diduga Kemampuan teknik yang dimiliki pemain memiliki hubungan dalam teknik dasar pemain sepakbola.

Status Gizi adalah faktor internal yang cukup berpengaruh untuk pencapaian prestasi, karena pemain yang memiliki Status Gizi yang baik akan terlihat lebih bersemangat dan bertenaga disaat mengikuti latihan dan pertandingan. Durasi pertandingan sepakbola yang cukup lama yaitu 2 x 45

menit merupakan hal yang cukup menguras tenaga serta membutuhkan cadangan energi yang cukup. Jika status gizi pemain kurang bagus mustahil baginya untuk dapat bermain dengan merealisasikan teknik dalam sepakbola, dengan demikian status gizi diduga berhubungan dengan realisasi pemain dalam latihan dan pertandingan dalam teknik dasar pemain sepakbola.

Motivasi merupakan unsur yang sangat penting untuk merealisasikan Kemampuan Fisik dan Kemampuan Teknik bermain sepakbola, baik itu Motivasi yang berasal dari dalam maupun dari luar diri pemain. Motivasi dalam latihan dapat membantu pemain untuk gigih dan bersemangat dalam latihan maupun dalam pertandingan. Motivasi yang berasal dari dalam diri pemain diduga berhubungan serta dapat mendukung terealisasinya teknik dasar pemain sepakbola yang diinginkan.

Untuk menampilkan gerakan yang berurutan secara optimal dibutuhkan konsentrasi yang baik agar dalam mengintegrasikan rangkaian gerakan bisa diwujudkan secara tepat sesuai dengan harapan. Dalam latihan maupun pertandingan konsentrasi pemain harus selalu baik agar terfokus pada tujuan latihan atau tujuan dalam memenangkan pertandingan. Dalam merealisasikan teknik sepakbola termasuk teknik dasar sepakbola seorang pemain harus memiliki konsentrasi yang baik agar gerakan teknik yang ditampilkan dapat terealisasi secara optimal.

Daya Tahan Kekuatan Otot Tungkai merupakan unsur fisik yang dapat mempengaruhi dalam menggiring bola. Karena dalam realisasi menggiring bola, otot tungkai harus kuat dan tahan dalam bergerak saat permainan

berlangsung. Daya tahan kekuatan otot tungkai ini jika kurang baik akan berpengaruh pada realisasi teknik termasuk teknik yang dominan dalam sepak bola yaitu menggiring bola. Dengan demikian diduga daya tahan kekuatan otot tungkai memiliki hubungan dalam realisasi keterampilan dasar sepakbola.

Kecepatan juga tak kalah pentingnya dalam setiap rangkaian gerakan teknik dalam sepakbola termasuk menggiring bola, sebab dalam permainan yang sedang berlangsung pemain harus bergerak cepat agar bola tidak dirampas lawan. Jika pemain tidak memiliki kecepatan yang baik dipastikan akan kesulitan dalam merealisasikan teknik dasar sepakbola. Dalam menggiring bola unsur kecepatan sangat berhubungan erat dengan teknik dasar sepakbola, karena dengan tekanan lawan yang sangat intensif dan waktu yang terbatas pemain harus dapat menguasai bola dengan cepat. Dengan demikian diduga kecepatan memiliki hubungan dengan teknik dasar pemain sepakbola.

Kelincahan merupakan unsur fisik yang sangat dominan dalam menggiring bola. Pemain yang memiliki kelincahan yang bagus akan mudah menyelesaikan tugas gerakan secara efektif sesuai dengan tujuan dan harapan. Memiliki kelincahan yang baik dalam menggiring bola akan memudahkan pemain berpindah posisi dalam memindahkan bola saat menyerang, bertahan, serta menerapkan taktik dan strategi dalam pertandingan. Dengan demikian diduga kelincahan memiliki hubungan dalam merealisasikan teknik menggiring bola.

Koordinasi merupakan suatu hal yang tidak terlepas dalam setiap gerakan teknik dalam olahraga sepakbola. Koordinasi Mata-Kaki adalah unsur fisik yang sangat penting untuk mengintegrasikan semua gerakan teknik dasar dalam sepakbola. Memiliki koordinasi mata-kaki yang baik dalam menggiring bola memungkinkan pemain akan mudah menggabungkan setiap rangkaian teknik dalam permainan sepakbola. Dengan demikian diduga koordinasi mata-kaki memiliki hubungan dengan teknik menggiring bola yang direalisasikan pemain.

Keseimbangan adalah unsur fisik yang dominan dalam setiap gerakan olahraga khususnya gerakan dalam teknik sepakbola. Tanpa Keseimbangan yang baik setiap gerakan yang dilakukan tidak akan bisa terealisasi secara optimal. Dalam merealisasikan keterampilan sepakbola peranan keseimbangan cukup diperhitungkan, karena dalam keterampilan sepakbola keseimbangan berperan sebagai menjaga kestabilan tubuh dalam bergerak. Dengan demikian diduga keseimbangan memiliki hubungan dengan teknik menggiring bola.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang teridentifikasi, peneliti berpendapat bahwa Konsentrasi, Kecepatan serta kelincahan mempunyai peranan yang sangat besar terhadap kemampuan menggiring bola pemain sepakbola SMA Negeri 3 Solok Selatan. Maka penelitian ini dibatasi pada Konsentrasi, Kecepatan, Kelincahan, dan Kemampuan menggiring bola Pemain sepakbola SMA N 3 Solok Selatan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah konsentrasi berpengaruh terhadap Kemampuan menggiring bola pemain Sepakbola SMA N 3 Solok Selatan?
2. Apakah Kecepatan berpengaruh terhadap Kemampuan menggiring bola pemain Sepakbola SMA N 3 Solok Selatan?
3. Apakah kelincahan berpengaruh terhadap Kemampuan menggiring bola pemain Sepakbola SMA N 3 Solok Selatan?
4. Apakah konsentrasi berpengaruh tidak langsung melalui kelincahan terhadap Kemampuan menggiring bola pemain Sepakbola SMA N 3 Solok Selatan?
5. Apakah kecepatan berpengaruh tidak langsung melalui kelincahan terhadap Kemampuan menggiring bola pemain Sepakbola SMA N 3 Solok Selatan?
6. Apakah terdapat pengaruh secara simultan Konsentrasi, Kecepatan dan Kelincahan terhadap Kemampuan menggiring bola pemain Sepakbola SMA N 3 Solok Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Pengaruh langsung konsentrasi terhadap Kemampuan menggiring bola pemain sepakbola SMA N 3 Solok Selatan.

2. Pengaruh langsung kecepatan terhadap Kemampuan menggiring bola pemain sepakbola SMA N 3 Solok Selatan.
3. Pengaruh langsung kelincahan terhadap Kemampuan menggiring bola pemain sepakbola SMA N 3 Solok Selatan.
4. Pengaruh tidak langsung konsentrasi melalui kelincahan terhadap Kemampuan menggiring bola pemain sepakbola SMA N 3 Solok Selatan.
5. Pengaruh tidak langsung kecepatan melalui kelincahan terhadap Kemampuan menggiring bola pemain sepakbola SMA N 3 Solok Selatan.
6. Pengaruh simultan konsentrasi, kecepatan dan kelincahan terhadap Kemampuan menggiring bola pemain sepakbola SMA Negeri 3 Solok Selatan.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat mengungkap informasi yang bermanfaat terutama pada cabang sepakbola, khususnya dalam meningkatkan prestasi pemain Sepakbola SMA Negeri 3 Solok Selatan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi :

- a. Atlet, sebagai informasi dan pengetahuan tentang faktor-faktor kondisi fisik yang mempengaruhi kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola.
- b. Pelatih, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan prestasi, sehingga pelatih dan pembina olahraga dapat menentukan dan menerapkan secara tepat metode latihan yang dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola untuk meningkatkan prestasi sepakbola SMA Negeri 3 Solok Selatan.
- c. Pengurus atau sekolah, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan prestasi olahraga sepakbola.
- d. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai teori kepelatihan dalam pembinaan olahraga prestasi khususnya dalam olahraga sepakbola.
- e. Peneliti selanjutnya, menjadi dasar untuk penelitian lanjutan berkenaan dengan sepakbola.
- f. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Olahraga pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.